

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki kawasan hutan yang cukup luas. Keberadaan kawasan hutan ini merupakan aset nasional yang harus terus dikelola dan dikembangkan kearah lebih baik, agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Menurut (Nunaki, 2007), hutan merupakan sumberdaya alam yang mempunyai manfaat besar bagi bangsa Indonesia, baik manfaat ekologi, sosial-budaya, maupun ekonomi yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara rasional dengan memperhatikan kebutuhan generasi masa kini dan masa datang. Kekayaan alam Indonesia, menyimpan berbagai tumbuhan yang berkhasiat obat dari 40.000 jenis flora yang tumbuh di dunia, 30.000 diantaranya tumbuh di Indonesia. Sebanyak 26% yang telah dibudidayakan dan 74% masih tumbuh liar di hutan. Dari 26% yang telah dibudidayakan, sebanyak 940 jenis tanaman telah digunakan sebagai obat tradisional, sedangkan menurut World Health Organization (WHO), lebih dari 20.000 spesies tumbuhan berkhasiat obat digunakan oleh penduduk di seluruh dunia (Arsyah, 2014).

Provinsi Jawa Timur merupakan kawasan yang subur dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, selain itu Jawa Timur juga memiliki iklim tropis basah dan pada umumnya memiliki curah hujan yang rendah. Dengan kondisi geografis, topografi, dan iklim di Jawa Timur sangat mendukung

keanekaragaman hayati. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional di Jawa Timur cukup tinggi, dan setiap daerah mempunyai potensi yang berbeda. Provinsi Jawa Timur memiliki luas wilayah 47.922 km² dan terdiri atas 29 Kabupaten dan 9 kota. Salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yaitu Kabupaten Jember.

Secara umum wilayah Kabupaten Jember terbagi dalam beberapa karakteristik wilayah berupa pegunungan, bukit, rawa, laut dan hutan sub tropis. Salah satunya yaitu di hutan RPH Sumberjati yang berada di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. RPH Sumberjati merupakan hutan yang masuk dalam BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan) Sempolan dengan luas 11.072,4 Ha yang memiliki keanekaragaman hayati melimpah. Keanekaragaman spesies tumbuhan juga diikuti dengan keanekaragaman manfaatnya bagi manusia, diantaranya yaitu sebagai bahan makanan, bumbu masakan dan bahan bangunan. Selain itu, sebagian besar manusia telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat. Salah satu tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah tumbuhan herba.

Tumbuhan herba adalah tumbuhan yang batangnya lunak karena tidak membentuk kayu, memiliki tinggi ≤ 2 meter, termasuk kedalam tumbuhan jenis rumput-rumputan, sayuran seperti bayam dan katuk juga tumbuhan berbunga dengan warna merah atau putih. Tumbuhan herba telah banyak dimanfaatkan sebagai obat untuk mengobati berbagai penyakit (Wiwinda, 2011). Sehingga, banyak tumbuhan herba yang digunakan sebagai tumbuhan yang memiliki khasiat obat oleh masyarakat setempat.

Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang ada pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya

dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit (Noorhidayah & Sidiyasa, 2006). Sebagian besar sumber mata pencaharian masyarakat tergantung pada sumber daya alam. Kabupaten Jember memiliki potensi jenis-jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional, sehingga dilakukanlah penelitian ini. Hutan menurut Undang-Undang tentang Kehutanan Nomor 41 tahun 1999 adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu berbagai komponen yang ada di hutan dapat dimanfaatkan sebagai objek sumber belajar biologi.

Pemilihan kawasan hutan RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember sebagai objek penelitian, karena dari hasil observasi diketahui bahwa terdapat cukup banyak keanekaragaman hayati tumbuhan yang tersimpan, terutama tumbuhan herba yang hampir menyeluruh menutupi kawasan tersebut. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengangkat potensi alam daerah Kabupaten Jember dan penelitian ini juga dapat dimaksudkan untuk mengetahui komposisi jenis herba yang berpotensi sebagai obat yang mendominasi di hutan RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember. Tidak hanya itu, hasil dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah pada mata pelajaran biologi dalam materi keanekaragaman hayati tingkat SMA Kelas X. Menurut Permendikbud No. 24 tahun 2016 pada Mata Pelajaran Biologi tercantum pada KD 3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya dan KD 4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya.

Atas dasar pemikiran tersebut maka peneliti dalam upaya pemanfaatan dan menggali potensi daerah (Kabupaten Jember) yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran biologi menggunakan hutan RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember sebagai objek penelitian. Pemilihan kawasan tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013 sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 24 tahun 2016 pada Mata Pelajaran Biologi tercantum pada KD 3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya dan KD 4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya, untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih terampil dan aktif dalam belajar.

Berdasarkan hal diatas peneliti mengambil judul **“Identifikasi Tumbuhan Herba Potensi Obat yang Digunakan Masyarakat RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember ”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan herba potensi obat yang digunakan oleh masyarakat RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember?
2. Apakah proses dan produk penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan herba potensi obat yang digunakan oleh masyarakat RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember .

2. Untuk mengetahui proses dan produk penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi.

1.4 Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional untuk tiap-tiap variabel dalam penelitian:

1. Identifikasi

Identifikasi tumbuhan adalah menentukan nama yang benar dan tempatnya yang tepat dalam klasifikasi. Tumbuhan yang akan diidentifikasi, mungkin belum dikenal oleh dunia ilmu pengetahuan. Penentuan nama baru dan penentuan tingkat-tingkat takson harus mengikuti semua aturan yang ada dalam Kode Internasional Tatanama Tumbuhan (KITT). Identifikasi tumbuhan dilakukan dengan cara membandingkan dengan literatur yang sudah yaitu berupa buku taksonomi tumbuhan dan jurnal terkait.

2. Tumbuhan Herba

Herba merupakan salah satu jenis tumbuhan penyusun hutan yang ukurannya jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan semak ataupun pohon dan batangnya basah. Herba memiliki batang yang basah dan tidak berkayu. Sejumlah herba menunjukkan bentuk-bentuk yang menarik, warna serta struktur permukaan daun yang sebagian besar darinya telah menjadi tanaman rumah yang populer seperti jenis dari suku *Araceae*, *Gesneriaceae*, *Urticaceae*, dll.

3. Tumbuhan Herba yang Berpotensi Obat

Tumbuhan yang memiliki manfaat untuk di jadikan obat, mulai dari buahnya, batang, daun dan akarnya. Sejarah mengenai penggunaan tumbuhan dalam pengobatan berkaitan erat dengan kepercayaan (adat istiadat) yang

diwariskan secara turun temurun. Pada umumnya bagian-bagian dari tumbuhan yang berkhasiat obat dapat dimanfaatkan adalah batang, akar, kulit, daun, umbi, biji, buah dan getahnya. Penggunaan tumbuhan dalam pengobatan adalah pemanfaatan tumbuhan secara terus-menerus dalam penyembuhan penyakit, sehingga tumbuhan tersebut dikenal sebagai tumbuhan obat.

4. RPH Sumberjati Desa Sumberjati

Hutan RPH Sumberjati terletak di Desa Sumberjati, Kecamatan Silo Kabupaten Jember. RPH Sumberjati masuk dalam bagian BKPH Sempolan, KPH Jember. Letak geografis Desa Sumberjati adalah bagian dari wilayah Kecamatan Silo dengan jarak Kantor Desa ke Kecamatan ± 0.5 Km dan dari Kecamatan Silo ke Kantor Pemerintahan Kabupaten Jember ± 30 Km. Desa Sumberjati mempunyai luas wilayah $\pm 427,1470$ Ha/Km, terdiri dari 55 RT dan 24 RW, yang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

Batas Utara : Desa Sumbersalak

Batas Timur : Desa Garahan

Batas Selatan : Desa Silo

Batas Barat : Desa Sempolan

5. Sumber Belajar Biologi

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Dengan demikian, sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi peserta didik. Selain itu, sumber belajar biologi yang dimaksud disini adalah sumber belajar biologi yang diperuntukkan

untuk siswa kelas X SMA, pokok bahasan Keanekaragaman Hayati berdasarkan kurikulum 2013.

Penelitian dapat dijadikan sebagai sumber belajar harus melalui kajian proses dan identifikasi hasil penelitian. Agar dapat digunakan sebagai sumber belajar, maka penelitian tersebut dapat ditinjau dari kajian proses dan hasil penelitian. Proses kajian penelitian berkaitan dengan pengembangan keterampilan sedangkan hasil penelitiannya berupa fakta dan konsep.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Dapat mengetahui hasil identifikasi tanaman herba dan potensinya sebagai obat yang digunakan oleh masyarakat di RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember.
- b. Dapat mengetahui bahwa hasil identifikasi tumbuhan herba dan potensinya sebagai obat dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran biologi SMA yang disesuaikan dengan KD pada silabus.

1.5.2 Manfaat Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru biologi khususnya dalam pemanfaatan tanaman herba berpotensi sebagai obat yang digunakan masyarakat RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember sebagai alternatif pendalaman materi.

1.5.3 Manfaat Bagi Siswa

- a. Menyediakan alternatif sumber belajar biologi yang dapat memperkaya informasi tentang keanekaragaman hayati terkait dengan penelitian ini.

- b. Dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang jenis-jenis tanaman herba dan potensinya sebagai obat yang digunakan masyarakat di RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember.

1.5.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai monservasi pengetahuan umum bagi masyarakat dan dapat mengenali jenis-jenis tanaman herba yang berpotensi sebagai obat di hutan RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember pada petak 26 Resort Pemangkuan Hutan Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi tumbuhan herba berpotensi sebagai obat pada ekosistem hutan dataran rendah pada penelitian ini melalui tingkat spesies dengan parameter pengamatannya pada ciri-ciri morfologi yang ditemukan di hutan RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember dan informasi dari narasumber ahli. Apabila terdapat tumbuhan herba yang tidak berpotensi sebagai obat maka tumbuhan tersebut tidak termasuk dalam data penelitian.